

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor industri kecil merupakan salah satu bentuk strategi alternatif untuk mendukung pengembangan perekonomian dalam pembangunan jangka panjang di Indonesia. Peran kontribusi terhadap pemerataan dan kesempatan kerja bagi masyarakat serta terhadap penerimaan devisa telah membuktikan bahwa usaha kecil tidak hanya aktif namun produktif. Pada konteks yang lebih luas keberadaan akan industri kecil dapat memberikan sumbangan yang besar terhadap pertumbuhan pembangunan nasional. Dewasa ini pembinaan dan pengembangan industri kecil merupakan topik penting yang harus terus dikaji, disempurnakan dan ditingkatkan agar penanganannya lebih efektif.

Di Indonesia hukum industri telah diatur dalam Undang-Undang Perindustrian dan telah diterapkan dan menjadi sebuah persyaratan atau legalisasi pada setiap usaha perindustrian baik industri rumah tangga ataupun perusahaan. Dalam Undang-Undang No.5 tahun 1984 yang dimaksud dengan perindustrian adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan industri. Kemudian pada pasal 2 UU No.5 tahun 1984 mengatur mengenai landasan dari pembangunan industri, dimana landasan

pembangunan industri di Indonesia berlandaskan pada demokrasi ekonomi.¹

Sedangkan mengenai pengaturan, pembinaan dan pengembangan industri diatur dalam pasal 7 UU No.5 tahun 1984, dan mengenai izin usaha ditentukan dalam pasal 13 UU No.5 tahun 1984, serta mengenai penyampain informasi industri diatur dalam pasal 14 UU No.5 tahun 1984. Penyempurnaan Undang-Undang perindustrian pada senin 17 januari 2011, menghasilkan RUU (Rancangan Undang-Undang) tentang perindustrian ini diantara lain bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil, makmur dan sejahtera, serta membangun manusia Indonesia seutuhnya.²

Salah satu usaha untuk mensejahterakan masyarakat adalah dengan adanya *home industri*. *Home Industri* adalah kegiatan pengolahan barang mentah atau barang setengah jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. *Home Industri* juga merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi. Kabupaten kediri sebagai salah satu kabupaten yang memiliki potensi sumberdaya yang potensial untuk dikembangkan belum maksimal dimanfaatkan untuk mendukung sektor industri kecil dan menengah. Untuk itu Kabupaten Kediri sudah saatnya memberikan kesempatan yang lebih besar kepada industri kecil-industri

¹ Danny Rizki, *Perindustrian di Indonesia*, dalam <https://hukumindustri.blogspot.com/2010/03/perindustrian-di-indonesia.html> diakses pada 2 November 2018, Pukul 07:07 WIB.

² *Ibid.*.

kecil untuk berperan dalam kegiatan perekonomian. Pengembangan sektor industri kecil dan menengah diharapkan mampu mengatasi masalah pengaguran yang dari tahun ketahun selalu bertambah jumlahnya. Di Kabupaten Kediri sendiri ada beberapa Home Industri yang berkembang saat ini diantaranya:

Tabel 1.1

Data Home Industri di Kabupaten Kediri

NO	Nama Home Industri	Produksi
1	Santoso Clothing & Konveksi	Baju
2	D’Kreator Art	Kerajinan Kayu dan Tempurung
3	Universal Mikro	Kerajinan Kayu, Tempurung Kelapa dan Lilin Aroma Terapi
4	Sriwijaya Lamp	Kerajinan Lampu Hias Bambu
5	Rimada Toys	Alat Peraga Edukatif
6	Baseman	Kerajinan Kotak Pasir
7	Cobra Satria	Kerajinan Senapan Angin
8	Kempat	Kerajinan Jaranan
9	Tempurung Manunggal Jati	Kerajinan Tempurung Kelapa
10	UD. Pangestu	Seni Ukir
11	Jaya Abadi	Kerajinan Tasbih
12	Esri Batik	Kerajinan Batik Tulis dan Cap
13	Suminar	Kerajinan Batik Tulis
14	Bunga Teratai	Kerajinan Batik Tulis dan Painting
15	UD. Wahyu Abadi	Pengerajin Sepatu

Sumber: kangsantoso.blogspot.com/2015/09/

Dari Tabel 1.1 menunjukkan bahwa di Kabupaten Kediri ada berbagai jenis Home Industri yang memproduksi beberapa barang kerajinan diantara adalah Baju, Kerajinan Kayu, Kerajinan Tempurung Kelapa, Kotak Pasir, Lampu Hias Bambu, Lilin Aroma Terapi, Alat Peraga Edukatif, Kerajinan Senapan Angin, Kerajinan Jaranan, Kerajinan Tempurung Kelapa, Seni Ukir, Kerajinan Tasbih, Kerajinan Batik Tulis dan Cap, Kerajinan Batik Tulis, Kerajinan Batik Tulis dan Painting, Pengerajin Sepatu.

Salah satunya Home Industri yang bergerak dibidang sepatu yaitu, kini semakin berkembang. Hal ini dipacu oleh perkembangan model sepatu yang bervariasi, baik sepatu berbahan kulit maupun berbahan sintetis. Salah satu home industri sepatu di Kabupaten Kediri ini yang berkembang adalah UD.Wahyu Abadi berada di Jalan Ontoseno Gang 4, Gedangsewu Pare, Kediri. Usaha ini didirikan oleh Ibu Partiah pada tahun 1995 sampai sekarang. Saat ini UD.Wahyu Abadi memiliki 6 orang karyawan tetap dan 4 orang karyawan tidak tetap dengan data sebagai berikut:

Tabel 1.2**Data Karyawan Tetap dan Data Karyawan Tidak Tetap UD.****Wahyu Abadi pada Tahun 2018**

No.	Nama	Alamat	Bagian Kerja	Status Karyawan
1.	Dewi	RT. 08 RW.02 Gedangsewu, Pare	Pembuat pola	Tetap
2.	Jaja	RT. 08 RW.02 Gedangsewu, Pare	Pembuat pola sepatu	Tetap
3.	Yanto	RT. 07 RW.02 Gedangsewu, Pare	Pemberian lining	Tetap
4.	Arif	RT. 07 RW.02 Gedangsewu, Pare	Penjahit sepatu	Tetap
5.	Dana	RT. 06 RW.02 Gedangsewu, Pare	Pemasang asesoris	Tetap
6.	Yani	RT. 06 RW.02 Gedangsewu, Pare	Penjahit sepatu	Tetap
7.	Murtiyah	RT. 08 RW.02 Gedangsewu, Pare	Tergantung Permintaan	Tidak Tetap
8.	Samuji	RT. 08 RW.02 Gedangsewu, Pare	Tergantung Permintaan	Tidak Tetap
9.	Sunarso	RT. 08 RW.02 Gedangsewu, Pare	Tergantung Permintaan	Tidak Tetap
10.	Ahmad Sukiran	RT. 08 RW.02 Gedangsewu, Pare	Tergantung Permintaan	Tidak Tetap

Bukan hanya sepatu yang diproduksi akan tetapi ada berbagai macam barang lainnya seperti: Dompot, Tas, Jok, Jaket dan Jam Berbahan kulit dengan bahan baku yang berbeda-beda. Berikut tabel produk dan bahan baku UD.Wahyu Abadi.

Tabel 1.3
Data Produk dan Bahan Baku UD. Wahyu Abadi pada Tahun
2018

No.	Nama Produk	Bahan Baku
1.	Dompot	Kulit coklat sintetis olahan dan Kulit hitam sintetis olahan
2.	Tas	Kulit coklat sintetis olahan dan Kulit hitam sintetis olahan
3.	Jok	Kulit hitam sintetis olahan
4.	Jaket	Kulit coklat sintetis olahan dan Kulit hitam sintetis olahan
5.	Jam	Kulit coklat sintetis olahan dan Kulit hitam sintetis olahan

Pada tahun 2004 usaha ibu partiah ini sempat surut, akan tetapi dengan kegigihannya ibu partiah mampu bangkit di tahun 2008 dan mampu mengembangkan usahanya dan mampu mengekspor produknya sampai ke Malaysia, Singapura dan Brunai Darussalam. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir jumlah produksi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Data Produksi per tahun pada UD. Wahyu Abadi

NO	Tahun	Jumlah
1	2016	3500 Pasang Sepatu
2	2017	5000 Pasang Sepatu
3	2018	6000 Pasang Sepatu

Berdasarkan Tabel diatas, bisa dilihat UD. Wahyu abadi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan dalam tiga tahun terakhir ini jumlah terus meningkat, ditahun 2016 bisa memproduksi 3500 pasang sepatu, ditahun 2017 bisa memproduksi 5000 pasang sepatu dan di tahun 2018 bisa sampai 6000 pasang sepatu. Hal tersebut berdampak pada jumlah pendapatan home industri tersebut dan penghasilan yang diperoleh karyawan. Dan karyawan tersebut dapat memenuhi kebutuhannya.

Kehidupan yang didambakan oleh semua manusia di dunia ini adalah kesejahteraan. Baik yang tinggal di kota maupun di desa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera. Sejahtera lahir dan batin. Namun, dalam perjalanannya, kehidupan ini membuat manusia selalu berusaha untuk selalu mencari cara agar tetap sejahtera.³ Mulai dari mencari pekerjaan yang kasar seperti buruh atau sejenisnya, sampai pekerjaan kantoran yang bisa sampai ratusan juta gajinya dilakoni oleh manusia. Jangankan yang halal yan harampun rela dilakukan demi kesejahteraan hidup.

Definisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, serta melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang

³ Siti Susana, *Peran Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mengkirau Kecamatan Merbau)*, dalam *Skripsi*, (Riau : UIN SUSKA Riau, 2012), hlm.1

kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.

Intensitas kebutuhan hidup manusia terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman yang terus maju. Berbagai macam sektor dalam bidang ekonomi terus berusaha untuk mencakupi kebutuhan tersebut dengan berbagai macam pembaharuan. Salah satunya adalah kegiatan industri. Industri merupakan salah satu kegiatan ekonomi manusia yang memiliki posisi strategis dan potensial sebagai sumber penghasilan nafkah masyarakat dalam usahanya menghasilkan kebutuhan hidup manusia dari mulai makanan, minuman, pakaian dan perlengkapan rumah tangga hingga kebutuhan hidup lainnya.⁴

Merujuk dari apa yang telah dilakukan oleh Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi. Sehingga penulis ingin mengkaji dan meneliti lebih mendalam dengan judul *“Peran Home Industri Sepatu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pabrik Sepatu Legacy Leather Art UD. Wahyu Abadi di Desa Gedangsewu Pare, Kediri).*

⁴ Gita Rosalita Armelia Dan Anita Damayantie, *“Peran Ptpn Vii Dalam Pemberdayaan Home Industri Kripik Pisang (Studi Pada Industri Kripik Pisang Mitra Binaan PTPN VII Lampung),* (Lampung : Jurnal Sociologi, Volume.1, Nomer.4)

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka ditetapkan batasan masalah yaitu Peran Home Industri Dampak, Kendala dan Solusi di UD. Sepatu Wahyu Abadi Pare, Kediri, dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gedangsewu Pare, Kediri?
- b. Bagaimana dampak Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gedangsewu Pare, Kediri?
- c. Bagaimana kendala Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gedangsewu Pare, Kediri?
- d. Bagaimana solusi Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gedangsewu Pare, Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Peran Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gedangsewu Pare.
2. Untuk mendeskripsikan Dampak Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gedangsewu Pare.
3. Untuk mendeskripsikan Kendala Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gedangsewu Pare.
4. Untuk mendeskripsikan Solusi Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gedangsewu Pare.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai pengembangan ilmu dan wawasan untuk kita bersama. Selain dapat memberikan kontribusi pada daerah untuk mengembangkan usaha kecil dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang bersangkutan.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Industri Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi

Tulisan ini diharapkan dapat berguna sebagai pertimbangan bagi pihak industri roti monas untuk memberikan peluang kerja lebih banyak lagi bagi masyarakat Gedangsewu

b. Untuk Akademik

Peneliti ini dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai referensi tambahan dalam mengembangkan karya ilmiah, dan juga sebagai sumbangsih perbendaharaan perpustakaan di IAIN Tulungagung.

c. Untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu dalam memberikan gambaran awal bagi peneliti selanjutnya yang mana juga meneliti tentang home industri.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Peran

Peran ialah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peranan ialah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Pemeranan ialah proses cara atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang.⁵

⁵ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), hlm. 1132

b. Home industri

Home industri ialah sebuah usaha rumahan yang memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi yang di kelola atau produksinya di rumahnya sendiri dengan banyak karyawan antara 5-20 orang.

c. Kesejahteraan

Kesejahteraan ialah titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup masyarakat.⁶

2. Penegasan Operasional

Secara operasional industri Sepatu UD. Wahyu Abadi ini dalah industri rumahan yang mempunyai perkembangan yang cukup pesat dan karyawannya tinggal tak jauh dari industri tersebut, home industri pada umumnya berawal dari usaha keluarga yang turun temurun dan pada akhirnya meluas secara otomatis dapat bermanfaat menjadi mata pencaharian penduduk kampung sekitarnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam mengarahkan penulisan skripsi ini agar lebih sistematis dan sesuai dengan pokok permasalahan, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa, sehingga memudahkan pembaca

⁶ Astriana Widiastuti, ‘*Analisis Hubungan Antara Produktifitas Kerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009*’, (Semarang : Economics Development Analysis Journal, 2012), diakses 28 Agustus 2018

untuk memahami kandungan dari karya ilmiah ini, penulisan membagi dalam enam bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi objek penelitian, dan alasan diangkatnya judul tersebut. Dan secara berturut-turut membahas rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruanglingkup penelitian, dan definisi operasional terkait Peran Home Industri Sepatu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pabrik Sepatu Legacy Leather Art UD. Wahyu Abadi di Desa Gedangsewu Pare)

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini digunakan landasan atau dasar dari penulisan skripsi, kajian penelitian yang relevan, kerangka konseptual.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik

analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian untuk merancang sistem yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan hasil dan paparan data yang berkaitan dengan judul skripsi, diperoleh dengan menggunakan metode-metode penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai pembahasan yang menjawab semua permasalahan yang ada pada fokus penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang rangkuman dari seluruh rangkaian pembahasan. Kemudian menarik kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah serta mengemukakan saran atau gagasan-gagasan atas dasar penelitian tersebut.